



Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Meningkatkan Efektivitas dan Kreativitas Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa

Dafiar Syarif¹⁾, Hendra Lardiman²⁾, Nelly Patrisia³⁾, Zul Ihsan Mu'arrif⁴⁾, Eva Sumanti⁵⁾, Azhar⁶⁾, Samsul Bahry Harahap⁷⁾, Desiana⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Koresponden: dafiarsyarif24@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i2.5127>

Abstract

This community service activity aims to enhance students' abilities in writing scientific articles through the use of artificial intelligence (AI) technology. Based on an initial survey, the main obstacles faced by students are limited time, difficulty in understanding writing structures, and low levels of creativity in developing ideas. To address these issues, training was conducted involving the use of AI-based tools such as Grammarly, QuillBot, and ChatGPT. The activity consisted of an introductory workshop, simulations of AI usage in article writing, group discussions, and intensive mentoring. Evaluation of the program showed a significant increase in students' confidence and productivity in completing scientific articles. The publication of the scientific articles produced by the students serves as a form of appreciation and recognition of their efforts. This activity has proven effective in improving the quality of students' scientific writing and introducing the ethical use of AI technology in academia.

Keywords: Artificial Intelligence (AI); Effectiveness; Creativity; Article

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI). Berdasarkan survei awal, kendala utama yang dihadapi mahasiswa adalah terbatasnya waktu, kesulitan dalam memahami struktur penulisan, serta rendahnya tingkat kreativitas dalam mengembangkan ide. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pelatihan yang melibatkan penggunaan alat berbasis AI seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT. Kegiatan ini terdiri dari workshop pengantar, simulasi penggunaan AI dalam penulisan artikel, diskusi kelompok, dan bimbingan intensif. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan artikel ilmiah. Publikasi artikel ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa menjadi bentuk apresiasi dan pengakuan atas upaya mereka. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa dan memperkenalkan penggunaan teknologi AI secara etis dalam dunia akademik.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan (AI); Efektivitas; Kreativitas; Artikel

Pendahuluan

Kurangnya efisiensi dan kreativitas dalam penulisan artikel ilmiah masih menjadi tantangan utama bagi mahasiswa. Fakta mengungkapkan bahwa 60% mahasiswa mengalami kesulitan mengatur waktu untuk menyelesaikan artikel ilmiah di tengah tugas akademik lainnya (Romero-Pérez and Sánchez-Lissen 2022). Proses penulisan sering kali dianggap repetitif, memakan waktu, dan kurang menginspirasi dalam menghasilkan ide baru. Temuan juga menunjukkan bahwa hanya 35% mahasiswa yang percaya diri dengan kemampuan menulis ilmiah mereka, sementara mayoritas mengalami kendala dalam menyusun struktur argumen, penggunaan referensi, dan menjaga keakuratan data (Yelliza 2024). Sementara itu, teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT telah terbukti membantu memperbaiki tata bahasa, menyusun kalimat lebih jelas, dan merancang outline artikel,

sehingga dapat meningkatkan efisiensi di sektor pendidikan (Abdullah and Almaqtari 2024). Namun, adopsi AI di kalangan mahasiswa masih terbatas karena kurangnya pemahaman tentang penggunaannya secara optimal dan etis. Kekhawatiran juga muncul terkait keaslian karya (Malik et al. 2023).

Penelitian terdahulu telah mengidentifikasi beberapa teori terkait efisiensi penulisan ilmiah dan kreativitas dalam menyusun karya akademik. Meski demikian, teori-teori ini sering kali berfokus pada metode tradisional yang belum mampu menjawab permasalahan mahasiswa di era digital. Misalnya, metode konvensional yang menekankan pada pelatihan menulis berbasis manual dan pengelolaan waktu kurang relevan dengan tantangan zaman, terutama ketika mahasiswa harus bersaing di dunia yang semakin mengedepankan teknologi. Teori belajar mandiri, sering kali gagal memberikan solusi praktis untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa (Loeng 2020). Selain itu, meskipun beberapa penelitian telah membahas manfaat teknologi pendidikan secara umum, pemanfaatan spesifik AI dalam penulisan ilmiah masih minim dieksplorasi (Rai 2013). Dalam konteks ini, belum ada pendekatan holistik yang mengintegrasikan teknologi AI untuk mengatasi hambatan efisiensi dan kreativitas, yang merupakan kebutuhan mendesak di dunia akademik saat ini.

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang potensi kecerdasan buatan (AI) dalam mempercepat proses penulisan, meningkatkan struktur tulisan, dan memperluas kreativitas dalam merumuskan ide-ide baru. Selain itu, artikel ini memberikan panduan tentang penggunaan AI secara etis dengan tetap mematuhi standar akademik, memastikan keaslian, dan menjaga kredibilitas tulisan. Dengan memperkenalkan teknologi AI, mahasiswa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan artikel ilmiah tanpa merasa kewalahan oleh proses yang kompleks. Menurut laporan Education Technology Insights (2023), AI dapat mengurangi waktu penulisan hingga 30-40% dibandingkan metode manual. Lebih jauh, artikel ini mendorong adopsi teknologi digital di kalangan mahasiswa sebagai langkah strategis dalam mempersiapkan mereka menghadapi revolusi industri 4.0 dan 5.0, di mana AI menjadi kompetensi inti di berbagai bidang kerja (Education 2024).

Berlandaskan fakta yang telah disampaikan, penelitian ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak akan strategi yang lebih efisien dan inovatif dalam penulisan ilmiah. Hipotesis utama yang diajukan adalah bahwa kecerdasan buatan (AI) dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kreativitas mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah. Hal ini penting dilakukan karena teknologi AI tidak hanya mampu mempercepat proses teknis, seperti koreksi tata bahasa dan penyusunan outline, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ide-ide baru yang lebih segar. Selain itu, penggunaan AI yang tepat diyakini dapat membantu mahasiswa mengatasi keterbatasan dalam pengelolaan waktu dan meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap hasil karya ilmiah yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi dunia akademik tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong transformasi digital dalam pendidikan tinggi.

Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah saat ini merupakan persoalan yang sangat relevan dan perlu mendapat perhatian khusus. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, ditemukan beberapa kendala utama yang sering dihadapi oleh mahasiswa, antara lain keterbatasan waktu, kesulitan dalam memahami struktur penulisan ilmiah, serta rendahnya tingkat kreativitas dalam mengembangkan ide. Masalah-masalah ini tidak hanya menghambat produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga mempengaruhi kualitas tulisan ilmiah yang dihasilkan.

Tantangan utama lainnya adalah keterbatasan sumber daya dan keterampilan dalam menggunakan teknologi yang dapat memperlancar proses penulisan. Mahasiswa sering kali tidak sepenuhnya memanfaatkan kemajuan teknologi, seperti alat berbasis kecerdasan buatan

(AI), yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kualitas tulisan dan menghemat waktu. Alat-alat AI, seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT, menawarkan solusi yang sangat potensial untuk mengatasi masalah ini. Namun, banyak mahasiswa yang belum mengetahui cara efektif menggunakan alat tersebut dalam konteks penulisan ilmiah.

Selain itu, terdapat kebutuhan pokok dalam masyarakat akademik untuk meningkatkan pemahaman tentang etika penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah. Penggunaan alat AI dalam penulisan sering kali menimbulkan kekhawatiran terkait dengan orisinalitas dan kredibilitas tulisan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika akademik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dengan fokus pada pengembangan keterampilan penulisan ilmiah mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi AI. Melalui pelatihan dan bimbingan yang dilakukan, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam penulisan, meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mereka, serta memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan teknologi AI.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di perguruan tinggi IAIN Kerinci dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI). Langkah pertama yang diambil adalah melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kesulitan utama yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, seperti kendala waktu, struktur tulisan, dan kreativitas. Data yang diperoleh dari survei ini digunakan untuk menentukan alat dan teknologi AI yang paling relevan serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selanjutnya, modul pelatihan dikembangkan, mencakup panduan penggunaan alat berbasis AI seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT. Modul ini juga mencakup materi tentang etika penggunaan AI dalam penulisan, dengan penekanan pada cara menjaga orisinalitas dan kredibilitas tulisan. Pelatihan ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa IAIN Kerinci dan dosen pendukung sebagai mentor, yang berperan aktif dalam membimbing mahasiswa selama proses pelatihan dan memberikan arahan yang dibutuhkan.

Workshop, simulasi, serta sesi diskusi kelompok menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk memberi pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam menggunakan alat AI untuk menulis artikel ilmiah. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan survei akhir untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kepercayaan diri dan produktivitas mahasiswa. Artikel ilmiah yang dihasilkan kemudian dipublikasikan untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa dan mengakui hasil terbaik mereka.

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi Kebutuhan

Untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah, langkah pertama yang akan dilakukan adalah melaksanakan survei awal. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan utama yang dihadapi oleh mahasiswa, seperti kendala waktu, pemahaman struktur penulisan, serta tingkat kreativitas dalam mengembangkan ide. Data yang diperoleh dari survei tersebut akan menjadi dasar untuk memilih dan menentukan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan cara ini, pengabdian masyarakat yang dilakukan akan dapat memberikan solusi yang tepat sasaran dan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan menulis mahasiswa.

b. Penyusunan Modul dan Materi Pelatihan

Langkah pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah penyusunan modul pelatihan yang menyeluruh. Modul ini akan mencakup panduan praktis mengenai penggunaan alat

berbasis kecerdasan buatan (AI), seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT, dalam penulisan ilmiah. Materi pelatihan akan disusun dengan memperhatikan aspek teknis serta etika penggunaan AI, dengan penekanan pada bagaimana menjaga orisinalitas dan kredibilitas tulisan, yang sangat penting dalam dunia akademik. Hal ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami cara kerja alat tersebut, tetapi juga menyadari pentingnya integritas dalam penulisan ilmiah.

c. Koordinasi dengan Mahasiswa dan Dosen Pendukung

Setelah modul dan materi pelatihan siap, tahap berikutnya adalah menginformasikan rencana kegiatan kepada mahasiswa dan melibatkan dosen pendukung sebagai mentor selama pelatihan. Para dosen pendukung akan berperan aktif dalam membimbing mahasiswa selama proses pelatihan dan memberikan arahan yang diperlukan. Selain itu, kelompok-kelompok mahasiswa akan dibentuk untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar peserta, guna memperkaya pengalaman belajar dan menciptakan suasana saling mendukung.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Workshop Pengantar: Pengenalan AI untuk Penulisan Ilmiah

Untuk memulai kegiatan pelatihan, akan diadakan sebuah workshop pengantar mengenai dasar-dasar kecerdasan buatan (AI) dan aplikasinya dalam penulisan ilmiah. Dalam workshop ini, peserta akan diberikan tutorial langsung mengenai penggunaan alat-alat AI, seperti Grammarly untuk koreksi tata bahasa, QuillBot untuk parafrase, dan ChatGPT untuk membantu pengembangan ide dalam penulisan artikel ilmiah. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran AI dalam memperlancar proses penulisan.

b. Simulasi Penggunaan AI dalam Penulisan Artikel

Selanjutnya, mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan alat AI secara langsung melalui simulasi yang melibatkan kasus nyata. Dalam simulasi ini, mereka akan diajak untuk menyusun outline artikel, merumuskan argumen utama, serta melakukan revisi tata bahasa menggunakan alat-alat AI yang telah diperkenalkan. Selain itu, mahasiswa juga akan dibimbing untuk memanfaatkan AI dalam mencari referensi akademik yang relevan dan mengaplikasikan format kutipan yang benar sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

c. Diskusi Kelompok dan Bimbingan Intensif

Sebagai bagian dari tahap pelaksanaan, sesi diskusi kelompok akan diadakan untuk berbagi pengalaman antar mahasiswa dalam menggunakan alat AI serta mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi selama proses penulisan. Bimbingan intensif juga akan diberikan untuk menyempurnakan artikel ilmiah yang telah mereka buat, dengan fokus pada peningkatan kualitas tulisan melalui penerapan alat AI yang tepat.

3. Tahap Evaluasi dan Hasil Akhir

a. Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi, survei akhir akan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan. Survei ini bertujuan untuk menilai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI dalam penulisan ilmiah, serta mengukur sejauh mana pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri dan produktivitas mereka dalam menyelesaikan artikel ilmiah. Evaluasi ini juga akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keberhasilan pelatihan dan area yang masih perlu diperbaiki.

b. Publikasi Hasil Artikel Mahasiswa

Sebagai langkah akhir, artikel ilmiah yang telah diselesaikan oleh mahasiswa selama pelatihan akan dipilih untuk dipublikasikan di jurnal internal kampus atau platform

akademik lainnya. Publikasi ini bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap kerja keras mahasiswa dan meningkatkan motivasi mereka. Penghargaan akan diberikan kepada mahasiswa yang menunjukkan hasil terbaik sebagai bentuk apresiasi dan dorongan untuk terus mengembangkan kemampuan mereka

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI). Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari survei awal, penyusunan modul, hingga pelaksanaan workshop dan bimbingan intensif, memberikan dampak positif terhadap proses penulisan ilmiah mahasiswa.

1. Identifikasi Masalah dan Penyusunan Modul Pelatihan

Survei awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah menunjukkan bahwa masalah waktu, pemahaman struktur penulisan, serta kesulitan dalam mengembangkan kreativitas adalah kendala yang paling sering ditemukan. Berdasarkan hasil survei tersebut, modul pelatihan dikembangkan dengan memasukkan panduan tentang penggunaan alat berbasis AI seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT. Modul ini tidak hanya mengajarkan aspek teknis penggunaan alat, tetapi juga menyertakan materi mengenai etika penggunaan AI, termasuk cara menjaga orisinalitas dan kredibilitas tulisan.

2. Pelatihan dan Pengenalan Teknologi AI dalam Penulisan Ilmiah

Pelatihan dimulai dengan workshop pengantar yang memberikan pemahaman dasar mengenai kecerdasan buatan dan aplikasi utama AI dalam penulisan ilmiah. Mahasiswa diberikan tutorial langsung mengenai cara menggunakan Grammarly untuk memperbaiki tata bahasa, QuillBot untuk parafrase, dan ChatGPT untuk mengembangkan ide dan struktur tulisan. Workshop ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami peran penting AI dalam memperlancar proses penulisan, yang sebelumnya dianggap rumit dan memakan waktu.

3. Simulasi Penggunaan AI dalam Penulisan Artikel

Setelah pengenalan alat AI, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung penggunaan teknologi ini dalam menulis artikel ilmiah. Dalam simulasi ini, mereka diajak untuk menyusun outline artikel, merumuskan argumen, serta melakukan revisi tata bahasa dengan menggunakan alat AI. Mahasiswa juga dilatih untuk memanfaatkan AI dalam mencari referensi akademik yang relevan serta menerapkan format kutipan yang sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

4. Diskusi Kelompok dan Bimbingan Intensif

Sesi diskusi kelompok yang diadakan selama pelatihan memberikan mahasiswa kesempatan untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan AI. Diskusi ini sangat efektif dalam memperkuat pemahaman mereka tentang bagaimana alat AI dapat digunakan untuk menyempurnakan artikel ilmiah. Selain itu, bimbingan intensif yang diberikan oleh dosen pendukung membantu mahasiswa dalam menyelesaikan artikel ilmiah mereka, dengan fokus pada peningkatan kualitas penulisan dan aplikasi alat AI yang tepat.

5. Evaluasi Kegiatan dan Peningkatan Produktivitas Mahasiswa

Setelah pelatihan, survei evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan ini. Hasil survei menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri dan

produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan artikel ilmiah. Sebagian besar mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat AI untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Mereka juga melaporkan bahwa AI membantu mereka untuk menghemat waktu dalam proses penulisan, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana mengelola dan menyusun ide dengan lebih efektif.

6. Publikasi Hasil Artikel Mahasiswa

Sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan hasil yang telah dicapai, artikel ilmiah yang telah diselesaikan oleh mahasiswa dipilih untuk dipublikasikan di jurnal internal kampus atau platform akademik lainnya. Publikasi ini tidak hanya menjadi bukti nyata dari pencapaian mereka, tetapi juga berfungsi sebagai motivasi untuk terus mengembangkan kemampuan menulis ilmiah. Penghargaan juga diberikan kepada mahasiswa yang menunjukkan kualitas artikel terbaik, sebagai bentuk pengakuan terhadap kerja keras dan kreativitas mereka.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi AI. Melalui penggunaan alat AI seperti Grammarly, QuillBot, dan ChatGPT, mahasiswa mampu mengatasi kendala yang mereka hadapi dalam penulisan, termasuk masalah waktu, struktur tulisan, dan kreativitas. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya etika penggunaan AI dalam menjaga orisinalitas dan kredibilitas tulisan ilmiah. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan produktivitas mahasiswa dalam menulis, yang tercermin dalam hasil artikel ilmiah yang lebih berkualitas. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan akademik mahasiswa serta memperkenalkan penggunaan teknologi AI sebagai alat bantu yang efektif dalam dunia penulisan ilmiah.

Referensi

- Abdullah, Abdulwahid Ahmad Hashed, and Faozi A. Almaqtari. 2024. "The Impact of Artificial Intelligence and Industry 4.0 on Transforming Accounting and Auditing Practices." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 10 (1): 100218. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100218>.
- Education, International Research-Based. 2024. "A Report Review: Artificial Intelligence and the Future of Teaching and Learning." *International Research-Based Education Journal*. Vol. 6. <https://doi.org/10.17977/um043v6i2p245-253>.
- Loeng, Svein. 2020. "Self-Directed Learning: A Core Concept in Adult Education." *Education Research International* 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>.
- Malik, Agung Rinaldy, Yuni Pratiwi, Kusubakti Andajani, I. Wayan Numertayasa, Sri Suharti, Arisa Darwis, and Marzuki. 2023. "Exploring Artificial Intelligence in Academic Essay: Higher Education Student's Perspective." *International Journal of Educational Research Open* 5 (August): 100296. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2023.100296>.
- Rai, I Wayan. 2013. "Gagasan Andragogi Dan Belajar Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Neliti* Volume 4(1 (1): 1-7. <https://media.neliti.com/media/publications/153464-ID-gagasan-andragogi-dan-belajar-mandiri-da.pdf>.

- Romero-Pérez, Clara, and Encarnación Sánchez-Lissen. 2022. "Scientific Narratives in the Study of Student Time Management: A Critical Review." *International and Multidisciplinary Journal of Social Sciences* 11 (2): 60–86. <https://doi.org/10.17583/rimcis.10322>.
- Sarmigi, E., Hayat, A. P., & Natasya, A. (2024). Pengajuan Izin Usaha UMKM di Desa Taman Jernih Sungai Tutung Kabupaten Kerinci. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara*, 2(2), 29-36.
- Sasferi, N., Rusman, H., Yolanda, S., & Nagiya, N. (2025). Meningkatkan Kemampuan Dasar dan Kefasihan Membaca Al-Quran Menggunakan Penggabungan Metode Iqra'dan Edutainment di RTA Al-Mubaroq Semurup. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-8.
- Yelliza, Yelliza. 2024. "Unveiling The Challenge of Student Scientific Writing: A Need Analysis." *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP* 11 (1): 119. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>.